

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat yatim mandiri cabang Kediri**

Lembaga amil zakat Yatim Mandiri cabang Kediri telah berdiri sejak tahun 2008. Lembaga ini telah menjalankan visi dan misi mereka sesuai dengan perintah Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 yakni tentang keadilan. Keadilan yang diterapkan di lembaga ini adalah dalam hal pencatatan laporan akuntansi. Yatim mandiri dalam proses penyusunan laporan keuangan ini dengan cara mengumpulkan bukti-bukti baik bukti kas masuk maupun kas keluar. Kemudian semua bukti itu akan dientri dalam sebuah sistem yang pada akhirnya menjadi laporan keuangan berupa neraca. Adapun proses pencatatannya ada 3 jenis yaitu: pencatatan data administrasi, pencatatan penerimaan, dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan pada tahun 2011 dan 2012 yaitu neraca dan laporan arus kas. Sedangkan yang disajikan pada tahun 2013 yaitu neraca dan laporan perubahan dana.

## **2. Penerapan akuntansi zakat pada lembaga amil zakat ditinjau dengan PSAK No. 109**

Akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan oleh LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dimana model pencatatan proses akuntansi adalah mengakui transaksi keuangan pada saat terjadinya, yaitu ketika sudah menjadi hak dan kewajibanya. Lembaga ini mencatat asset secara lebih komprehensif. Dalam proses pelaporannya LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri membuat laporan dengan neraca, karena memang LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri telah memiliki tanah dan gedung untuk mengoperasikan organisasinya meskipun hanya menyewa. Laporan keuangan LAZ Yatim Mandiri sudah menyesuaikan dengan standarnya PSAK No.109 namun belum maksimal karena ada beberapa jenis laporan yang belum bisa disajikan yang disajikan hanya neraca dan laporan perubahan dana. Sehingga LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri telah menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan PSAK No. 109 namun masih belum maksimal.

### **B. Saran**

Saran-saran yang peneliti berikan untuk LAZ Yatim Mandiri cabang Semarang diantaranya adalah:

1. Lembaga yatim mandiri telah melakukan bentuk laporan yang telah sesuai dengan PSAK No.109, sehingga lebih baiknya untuk selalu dipertahankan

dan ditingkatkan lagi supaya laporan keuangannya ketika di audit oleh akuntan publik bisa dinyatakan sehat. Namun ada beberapa jenis laporan yang belum maksimal karena belum disajikan, maka hendaknya untuk lebih memaksimalkan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No. 109.

2. Kepada seluruh masyarakat daerah Kediri atau sekitarnya dapat lebih mempercayakan dana zakat, infak dan shodaqahnya kepada LAZ Yatim Mandiri cabang Kediri, karena memang lembaga ini telah mampu memberikan laporan secara *akuntabilitas* sesuai dengan standar laporan akuntansi zakat yakni PSAK No. 109 serta sesuai dengan harapan surat al-baqarah ayat 282.